

Pelatihan OLSERA Untuk Memperkuat Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan di BjongNgopi

Aurelia Melinda Nisita Wardhani¹, Ivana Lisa Putri², Galih Samodra Adi Yulianto³, Christian Wijaya Efendi⁴, Florentia Fani Takesan⁵

^{1,2,3,4,5}Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma

¹E-mail: nisita.wardhani@usd.ac.id

²E-mail: ivanalisaputri@gmail.com

Article History:

Received: November 2024

Revised: Desember 2024

Accepted: Desember 2024

Abstract: Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian akses transaksi kasir di BjongNgopi yang mengalami tantangan. Fungsi kasir dalam café ini mampu diakses oleh semua pegawai, sehingga berdampak terhadap ketepatan pencatatan keuangan di Cafe. Kegiatan ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan wawancara.. Solusi yang diajukan adalah mengganti sistem pencatatan transaksi dari UNIQ ke OLSERA. Aplikasi ini merupakan layanan point of sale. Aplikasi ini bisa di akses melalui berbagai macam perangkat yaitu berbasis Android atau IOS serta menyediakan layanan pembuatan toko online. Implementasi OLSERA diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan keamanan transaksi kasir. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan OLSERA memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan pengendalian akses kasir. Fitur integrasi sistem, akses langsung oleh supervisor dan penyimpanan transaksi dalam cloud OLSERA membantu mengurangi risiko ketidakakuratan pencatatan keuangan. Selain itu, fleksibilitas paket layanan yang ditawarkan OLSERA memberikan opsi yang sesuai dengan kebutuhan BjongNgopi.

Keywords: OLSERA, COSO, Pengendalian Internal

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi kian meningkat, hal ini mengharuskan seluruh pelaku bisnis terus mengikuti perkembangan agar tetap mendapatkan laba atau profit. Agar mencapai hal tersebut maka setiap pelaku usaha harus mampu untuk menjaga bisnisnya agar berjalan dengan akuntabel serta transparan. Agar menunjang penggunaan sistem informasi terutama menghasilkan informasi keuangan mampu berjalan dengan baik

maka diperlukan pengendalian internal. Pernyataan ini didukung oleh ¹Sukadwilinda & Ratnawati (2013) dan Atabayeva (2022) dimana pengendalian internal yang baik harus dimiliki setiap pelaku bisnis tanpa terkecuali.

Pengendalian internal dalam suatu bisnis akan mempengaruhi transparansi dan akuntabel operasional, sehingga dapat meminimalisir risiko terjadinya fraud ²(Ziorklui *et al.*, 2024). Aktivitas untuk mendapatkan *profit* merupakan aktivitas yang berkaitan dengan siklus penerimaan kas atau siklus pendapatan. Menganalisis siklus pendapatan menjadi sangat krusial karena merupakan inti dari kelangsungan bisnis dimana aliran penerimaan kas masuk perlu dipantau dan dikelola secara efektif untuk memastikan kesehatan finansial perusahaan. Dimana salah satu aktivitas utama dalam siklus pendapatan yaitu penerimaan kas ³(Romney and Steinbart 2018). Agar dapat merekam keseluruhan pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas dengan baik, diperlukan sistem informasi akuntansi. Sistem ini mampu mendukung pengendalian internal di organisasi agar mampu menjamin efektivitas dan efisiensi operasi ⁴(Wirawan, Djajadikerta, and Setiawan 2021).

UNIQ adalah Aplikasi kasir yang digunakan oleh BjongNgopi tetapi aplikasi ini memiliki kelemahan yaitu penggunaannya sulit dipahami oleh karyawan terutama karyawan yang masih baru bekerja, adapun kelemahan lainnya yaitu belum memiliki pengaturan akses staff, belum dapat memberikan informasi detail terkait perubahan transaksi di POS. Saat ini aplikasinya tidak adanya fitur laporan, absensi, ringkasan shift jam kerja karyawan, dan saldo kas harian. Sementara, ada aplikasi lain sejenis POS yaitu OLSERA telah memiliki berbagai fitur tersebut. Inilah yang melatarbelakangi keputusan kegiatan ini untuk memilih OLSERA sebagai Aplikasi pengganti di BjongNgopi serta mengedukasi cara kerja aplikasi tersebut. Aplikasi *Point of Sale* (POS) ini dipilih oleh BjongNgopi karena mampu membantu proses pencatatan penjualan, pembelian, retur, transaksi inventaris ⁵(Febriani *et al.*, 2024; Paramastri and Yuhertiana 2023; Ardhi and Farell 2023).

BjongNgopi merupakan UKM yang bergerak di bidang *food and beverages* (FnB), bertempat di Jl. Nologaten, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, DIY. BjongNgopi sudah berdiri sejak 9 april 2007 hingga saat ini dan BjongNgopi sudah memiliki beberapa cabang. Proses penerimaan kas atau pembayaran pada BjongNgopi melalui kasir dengan metode pembayaran secara *cash* maupun *cashless* melalui QRIS. Selain itu, BjongNgopi sendiri sudah menerapkan sistem untuk menjalankan pemrosesan dan pengolahan data keuangan menggunakan Aplikasi UNIQ. Namun, Manajer BjongNgopi menyatakan bahwa masih sering terjadi kekurangan dari aplikasi ini yaitu ketidaksesuaian jumlah kas yang diterima dengan catatan akuntansi. Hal inilah yang menjadi tim

¹ Sukadwilinda & Ratnawati (2013)

² Sukadwilinda & Ratnawati (2013)

³ (Romney and Steinbart 2018)

⁴ (Wirawan, Djajadikerta, and Setiawan 2021)

⁵ (Febriani *et al.* 2024; Paramastri and Yuhertiana 2023; Ardhi and Farell 2023)

mengusulkan aplikasi POS lain yang dapat digunakan menjadi dasar untuk menggunakan unsur- unsur pengendalian internal pada siklus pendapatan di BjongNgopi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi berbasis OLSERA terhadap efektivitas pengendalian internal pada siklus pendapatan di BjongNgopi?
2. Bagaimana tingkat penerimaan teknologi karyawan BjongNgopi terhadap migrasi sistem POS dari UNIQ ke OLSERA dalam konteks pengendalian internal siklus pendapatan?

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode difusi IPTEK dengan melakukan wawancara dengan manajer BjongNgopi terkait masalah dalam sistem penerimaan kas pada kasir yang belum terotorisasi. Proses ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari tahu hambatan apa saja yang dihadapi oleh usaha ini dalam siklus pendapatan. Setelah kegiatan wawancara sebagai langkah awal dalam persiapan kegiatan pengabdian ini, tim berdiskusi dan menemukan solusi untuk menawarkan penyelesaian hambatan dalam usaha ini yaitu penggunaan sistem baru bernama OLSERA. Setelah merekomendasikan, tim melanjutkan dengan pelatihan dan pelaksanaan secara nyata pada BjongNgopi. Penggunaan aplikasi ini direkomendasikan oleh tim untuk membantu pencatatan keuangan, manajer dapat mengakses secara langsung aktivitas transaksi pada kasir, dan data karyawan yang bertugas terotorisasi. Selanjutnya usai dilakukan kegiatan pelatihan ini, tim melakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui apakah usaha mampu menerapkan OLSERA atau tidak serta kendala dalam menerapkan sistem ini. Melalui kegiatan ini diharapkan tim dapat memperoleh informasi terkait hambatan apa yang dihadapi tempat usaha sehingga dilakukan penggalian lebih lanjut guna menawarkan pemecahan hambatan yang dialami oleh tempat usaha ini. Berikut ini ringkasan metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim.

Tabel 1. Ringkasan metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Keterangan	Metode	Hasil
Wawancara Manajer BjongNgopi	Wawancara terkait masalah yang sedang dihadapi di BjongNgopi terkait sistem penerimaan kas atau transaksi pelanggan.	Masalah yang sedang dihadapi, lalu mencari penyelesaian masalah
Pelatihan dan Pelaksanaan	Memberikan pelatihan mengenai bagaimana penggunaan aplikasi OLSERA.	Memahami dan praktek menggunakan Aplikasi OLSERA.

Evaluasi Masalah

Mengevaluasi penggunaan sistem pada Aplikasi OLSERA

Dapat menggunakan Aplikasi OLSERA dengan baik serta mampu mengatasi hambatan yang terjadi.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian dilakukan pada bulan Februari 2024. Hasil dari tahap ini yaitu akses transaksi kasir dan pengelolaan kasir di BjongNgopi dapat diakses oleh semua karyawan. Hal ini terjadi karena belum adanya otorisasi untuk pengelolaan akses kasir. Selain itu, pihak BjongNgopi menganggap semua karyawan dapat dipercaya dan bekerja dengan jujur, sehingga semua karyawan mendapat akses langsung dalam mengelola transaksi pelanggan. Akibat hal tersebut terjadi ketidakakuratan pencatatan laporan keuangan di BjongNgopi. Hasil yang sudah diperoleh dari tahapan ini, tim berupaya mencari solusi dengan merekomendasikan aplikasi POS lain yang dapat digunakan oleh usaha ini serta menawarkan keunggulan dari Aplikasi ini.

Tahap Pelaksanaan

Tahap ini menjelaskan dinamika proses pelatihan aplikasi yang ditawarkan oleh tim kepada pihak manajemen Café yaitu melakukan penggantian aplikasi pencatatan transaksi kasir yang sebelumnya adalah UNIQ ke OLSERA. Aplikasi Ini memungkinkan pihak manajemen dapat mengintegrasikan sistem dan dapat diakses langsung oleh supervisor, sehingga mempermudah pengawasan semakin baik. Di sisi lain, aplikasi ini sendiri adalah aplikasi yang memadai proses pencatatan penjualan dan dapat digunakan di perangkat Android atau IOS. Selain, mampu mengakomodir pencatatan penjualan, aplikasi ini mampu mendukung penyimpanan data secara cloud sehingga memudahkan layanan pembuatan toko online. OLSERA berdiri di Indonesia sejak 2015, aplikasi ini menawarkan produk secara paket kepada pelanggan. Paket ini terdiri atas tiga tipe yaitu layanan langganan bulanan: basic (IDR 128.000), premium (IDR 218.000), dan pro (IDR 298.000). Sementara itu, informasi penagihan biaya pelayanan dilakukan berdasarkan masing-masing alamat situs manajemen (URL) toko.



Gambar 1. Wawancara salah satu manajer BjongNgopi

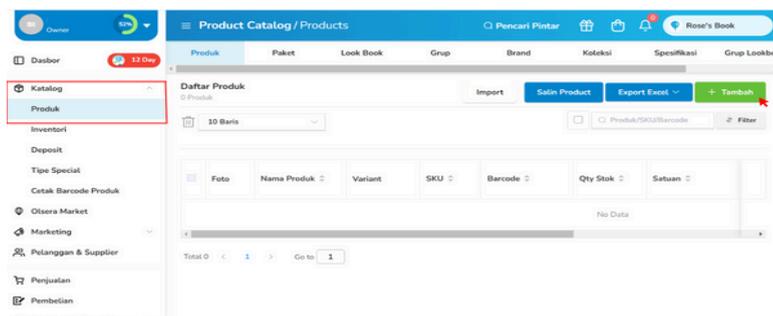
Gambar 2. Kondisi Kasir BjongNgopi

Berikut tahapan pelatihan aplikasi OLSERA yang dilakukan oleh tim sebagai berikut:

1. Fitur Penambahan Produk

Fitur ini dapat membantu BjongNgopi sebagai sarana katalog produk baik proses penambahan maupun pengurangan inventori di café. Berikut ini langkah- langkah fitur penambahan produk:

- 1) Pada halaman utama, klik Katalog di bagian kiri. Lalu, pilih Produk.
- 2) Selanjutnya klik Tambah di bagian kanan.
- 3) Masukkan gambar produk, nama produk, alternatif nama produk, kategori produk, dan harganya. Lalu, Anda bisa mengaktifkan lacak inventori dan varian produk.
- 4) Jika mengaktifkan tombol lacak inventori, Anda dapat mengetahui jumlah stok produk sekarang ada berapa dan mendapatkan peringatan apabila stok sudah mau habis.
- 5) Jika mengaktifkan tombol varian produk, klik Kelola Varian. Masukkan tipe variannya (warna, ukuran, dan sebagainya). Lalu, klik Tambah Varian untuk memasukkan warna atau ukurannya. Selanjutnya, Anda bisa memasukkan harga modal dan harga jualnya. Jika sudah, klik Konfirmasi.
- 6) Anda juga bisa memasukkan informasi detail seperti nomor SKU, koleksi, atau menambahkan deskripsi produk meski langkah ini opsional.
- 7) Selanjutnya, Anda bisa mengaktifkan tombol produk bebas pajak dan produk siap dijual.

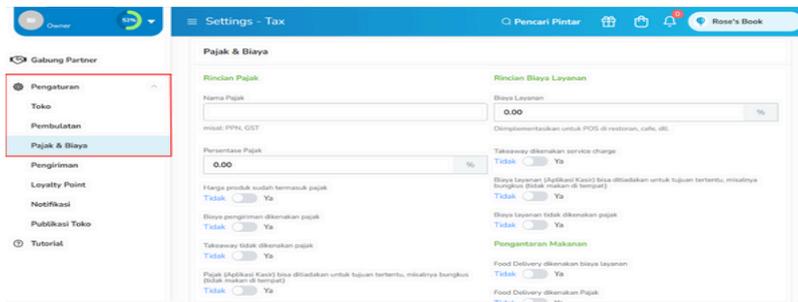


Gambar 3. Fitur penambahan produk

2. Menambahkan Pajak dan Biaya Layanan

Fitur ini digunakan untuk menambahkan pajak dan biaya layanan yang dibebankan kepada produk di café. Berikut ini langkah- langkah fitur penambahan pajak dan biaya layanan:

- 1) Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu Pengaturan. Lalu, klik Pajak dan Biaya.
- 2) Silahkan isi rincian pajak dan biaya layanannya. Anda juga bisa menambahkan pajak dan biaya layanan pada *food delivery*.
- 3) Terakhir, buka OLSERA POS. Pajak dan biaya layanan otomatis terupdate.

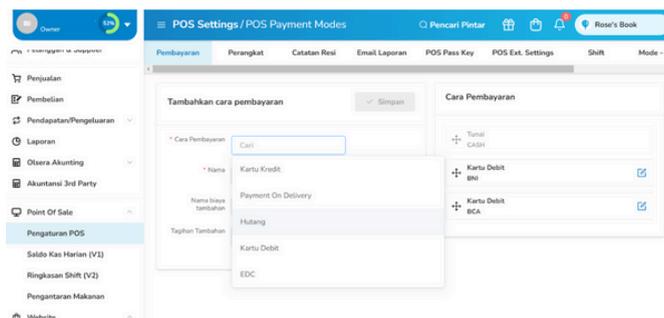


Gambar 4. Fitur pajak dan biaya layanan

3. Metode Pembayaran

Fitur ini digunakan untuk memproses pembayaran yang dibebankan kepada produk di café. Berikut ini langkah- langkah fitur metode pembayaran melalui OLSERA:

- 1) Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu *point of sales*. Lalu, pilih Pengaturan POS.
- 2) Pilih metode pembayaran yang ingin Anda gunakan.
- 3) Isi nama pembayaran. Misal, jika metode pembayaran yang Anda pilih ialah “kartu debit”, maka Anda menulis nama “ATM BCA”.
- 4) Selanjutnya, klik Simpan. Anda bisa menambahkan metode pembayaran lainnya dengan langkah yang sama.

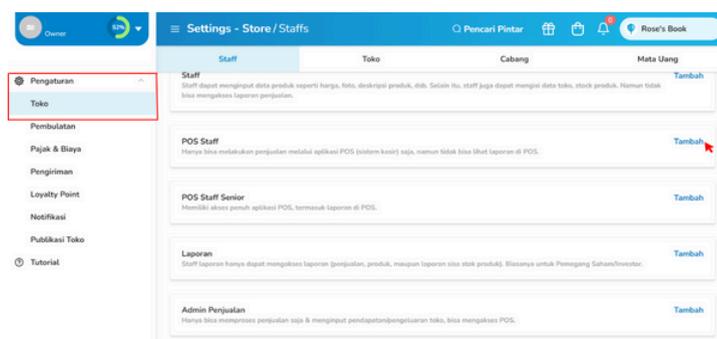


Gambar 5. Fitur pembayaran

4. Penambahan Staff

Fitur ini digunakan untuk menambahkan staff di café. Berikut ini langkah- langkah fitur penambahan staf tersebut.

- 1) Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu Pengaturan. Lalu, klik Toko.
- 2) Pada menu Staff, gulir ke bawah hingga menemukan POS Staff. Klik Tambah.
- 3) Masukkan nama dan peran staff Anda.
- 4) Selanjutnya, buatlah ID dan kata sandi untuk staff. Klik Simpan.
- 5) Saat mencobanya, buka aplikasi Olsera POS. Pilih login untuk staff. Masukkan store ID, staff code, dan password yang Anda buat. Terakhir, klik Sign In.
- 6) Jika berhasil masuk, maka proses penambahan staff berhasil.

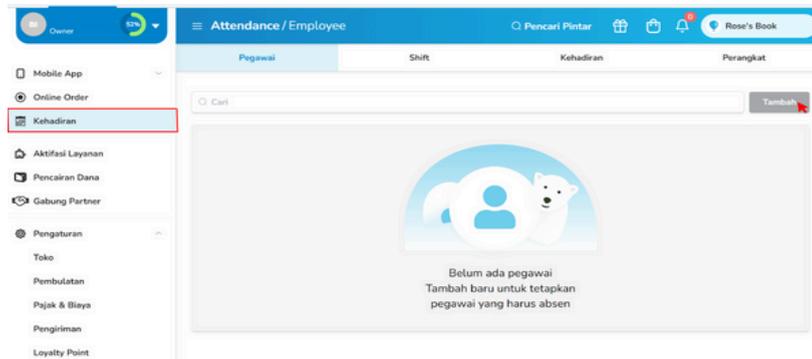


Gambar 6. Fitur penambahan staff

5. Penambahan Absensi Staff

Fitur ini digunakan untuk menambahkan absensi pada karyawan di café. Berikut ini langkah- langkah fitur penambahan absensi staff tersebut.

- 1) Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu Kehadiran.
- 2) Pada tab Pegawai, klik Tambah.
- 3) Selanjutnya, masukkan nama dan departemen pegawai, serta catat PIN pegawai.
- 4) Anda bisa memasukkan foto wajah pegawai agar fitur *Face Recognition* berhasil digunakan saat absensi.
- 5) Lalu, Anda bisa menentukan spesifik shift per hari untuk pegawai ini.
- 6) Jika sudah, klik Simpan.
- 7) Kemudian, pilih tab Staff. Klik ikon pensil.
- 8) Anda bisa mengatur jam kerja pegawai. Terakhir, klik Simpan.

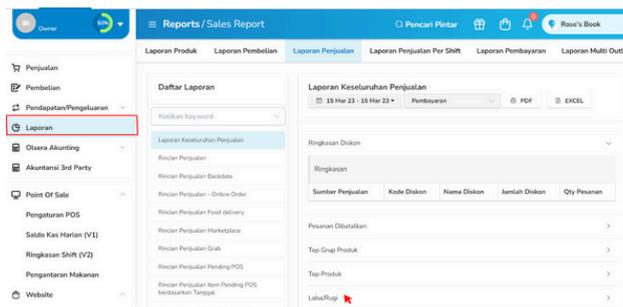


Gambar 7. Fitur penambahan absensi staff

6. Menyusun Laporan Penjualan Usaha

Fitur ini digunakan untuk menyusun laporan penjualan usaha di café. Berikut ini langkah- langkah fitur tersebut.

- 1) Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu Laporan.
- 2) Pilih tab Laporan Penjualan. Lalu, klik Laba/Rugi.
- 3) Sekarang Anda bisa melihat laporan penjualan (Laba/Rugi).
- 4) Atau Anda pilih menu Dasbor di halaman utama.
- 5) Lalu, gulir ke bawah hingga Anda bisa melihat laporan penjualan secara ringkas karena dapat melihat grafik penjualan toko Anda. Selain melihat grafik penjualan, Anda bisa mengetahui jumlah pengeluaran hingga penambahan pelanggan baru.



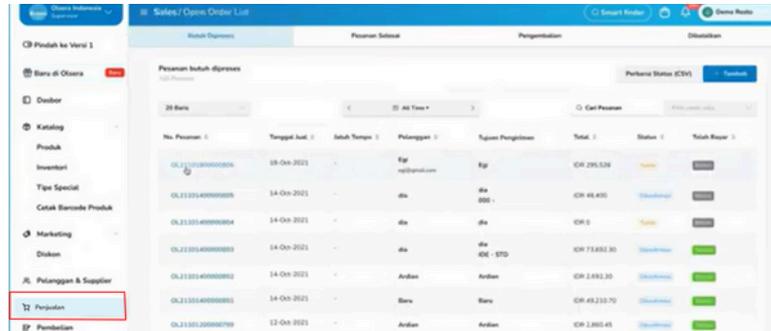
Gambar 8. Fitur menyusun laporan penjualan usaha

7. Menyusun Invoice

Fitur ini digunakan untuk menyusun invoice pesanan barang di café. Berikut ini langkah- langkah fitur tersebut.

- 1) Pada halaman utama, gulir ke bawah hingga menemukan menu Penjualan.
- 2) Lalu, klik Nomor Pesanan.
- 3) Pilih tab Tunda dan ubah menjadi Dikonfirmasi.
- 4) Selanjutnya, klik ikon print. Lalu, pilih Invoice.

5) Invoice berhasil dibuat.



Gambar 9. Fitur invoice

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi implementasi sistem informasi akuntansi berbasis OLSERA di BjongNgopi menunjukkan hasil yang signifikan dalam penguatan pengendalian internal, khususnya pada siklus pendapatan. Berdasarkan kerangka COSO, evaluasi menunjukkan bahwa OLSERA telah berhasil mendukung lima komponen pengendalian internal secara terintegrasi. Pada aspek lingkungan pengendalian, sistem berhasil mengakomodasi layanan pelanggan yang lebih baik melalui fitur khusus untuk mengukur kepuasan dan ulasan pelanggan, mencerminkan komitmen manajemen terhadap nilai-nilai pelayanan.

Dalam konteks penilaian risiko, OLSERA memberikan solusi terhadap kelemahan sistem sebelumnya melalui fitur manajemen shift dan absensi yang lebih terstruktur, meskipun masih terdapat ruang untuk optimalisasi dalam penentuan risiko operasional. Sementara itu, pada komponen aktivitas pengendalian, sistem berhasil mengimplementasikan mekanisme otorisasi yang lebih ketat melalui penggunaan staff ID dan password, mendukung pemisahan tugas yang lebih jelas antar karyawan.

Evaluasi pada aspek informasi dan komunikasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal pelaporan dan monitoring, dimana OLSERA menyediakan fitur komprehensif meliputi laporan keuangan, saldo kas harian, data transaksi penjualan, dan ringkasan shift yang dapat diakses supervisor. Terakhir, dalam hal pengawasan sistem memungkinkan integrasi yang lebih baik antara manajemen dan operasional melalui akses langsung supervisor terhadap sistem, meningkatkan efektivitas pengawasan secara keseluruhan.

Dari perspektif penerimaan teknologi, evaluasi menunjukkan bahwa karyawan BjongNgopi telah berhasil mengadopsi OLSERA sebagai pengganti UNIQ, terutama dalam pengelolaan penerimaan kas dan otorisasi pegawai. Keberhasilan ini didukung oleh fitur absensi yang terintegrasi, memungkinkan tracking yang lebih akurat terhadap personil yang bertugas. Implementasi ini secara keseluruhan

telah berkontribusi pada penguatan pengendalian internal dalam operasional café, khususnya dalam aspek akuntabilitas dan transparansi transaksi keuangan.

Pembahasan

Setelah melakukan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis OLSERA, aplikasi ini mampu mendukung pengendalian internal pada siklus pendapatan di BjongNgopi. Adapun peranan OLSERA yaitu mampu merekam fitur pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan komponen COSO:

- 1) Lingkungan pengendalian, yaitu sikap manajemen yang meliputi etika, kompetensi, serta integritas dan kepentingan terhadap kesejahteraan organisasi, termasuk struktur organisasi. Lingkungan pengendalian internal di BjongNgopi terhadap operasi secara umum termasuk karyawan dan manajer telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan melalui OLSERA dalam menu khusus pelanggan untuk mengetahui kepuasan pelanggan dan ulasan pelanggan.
- 2) Penentuan risiko, merupakan tanggung jawab yang tidak terpisahkan dan teru menerus dari manajemen. Penentuan risiko di BjongNgopi masih kurang tepat dalam penentuan resiko, karena gagalnya dalam menentukan pembagian karyawan kasir sehingga dapat terjadi kecurangan. OLSERA dapat membantu untuk pembagian ini melalui menu data kasir yaitu ringkasan shift dan kehadiran atau absensi.
- 3) Aktivitas pengendalian, komponen yang mencakup aktivitas persetujuan, tanggung jawab, kewenangan pemisahan tugas dan rekonsiliasi, seluruh aktivitas tersebut perlu diawasi dan dikontrol untuk meminimalkan resiko terjadinya kecurangan. OLSERA dapat membantu melalui data kehadiran karyawan yang bertugas, karyawan yang bertugas terotorisasi dengan memasukkan staff ID dan password.
- 4) Informasi dan komunikasi, merupakan komponen yang sangat penting dalam manajemen untuk melakukan evaluasi efektivitas pengendalian serta mengelola operasinya. Aplikasi OLSERA memiliki fitur laporan, saldo kas harian, data transaksi penjualan dan ringkasan shift sebagai informasi bagi supervisor.
- 5) Pengawasan dan pemantauan, merupakan proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang mendukung kinerja karyawan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dengan menggunakan OLSERA pihak manajemen dapat mengintegrasikan sistem dan dapat diakses langsung oleh supervisor, sehingga pengawasan semakin ketat.

Penerapan komponen aktivitas pengendalian COSO merupakan hal yang ditawarkan dalam BjongNgopi, berupa pemisahan tugas karyawan, yaitu pemisahan tugas karyawan yang mampu menerima pembayaran atas barang yang dibeli oleh pelanggan, seharusnya karyawan tersebut tidak membuat dan mengotorisasi memo kredit serta melakukan pencatatan ke buku besar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar hasil akhir

pencatatan laporan keuangan dan tanggung jawab karyawan atas laporan transaksi tersebut dapat dipercaya, terintegrasi dan mengurangi resiko penyalahgunaan ataupun resiko-resiko lainnya.

Selanjutnya, tingkat penerimaan teknologi karyawan BjongNgopi terhadap migrasi sistem POS dari UNIQ ke OLSERA dalam konteks pengendalian internal siklus pendapatan yaitu BjongNgopi telah menggunakan OLSERA sebagai aplikasi untuk pengelolaan penerimaan kas dan pegawai yang bertugas telah terotorisasi dan dapat diketahui karena aplikasi OLSERA memiliki fitur absensi. Sehingga aplikasi ini mampu mendukung penerapan pengendalian internal dalam usaha café BjongNgopoi. Berikut dokumentasi terlampir ketika sedang melakukan pelatihan dan pelaksanaan penggunaan OLSERA di BjongNgopi :



Gambar 10. Proses diskusi implementasi OLSERA



Gambar 11. Hasil implementasi OLSERA

Kesimpulan

Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis OLSERA di BjongNgopi telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam memperkuat pengendalian internal pada siklus pendapatan. Peningkatan ini terlihat dari berhasilnya sistem mengintegrasikan komponen COSO *framework* secara komprehensif, terutama dalam hal otorisasi akses dan pencatatan transaksi melalui fitur pembagian wewenang dan pembatasan akses dengan staff ID dan password. Integrasi sistem juga memungkinkan supervisor melakukan pengawasan real-time terhadap transaksi kasir dengan dukungan fitur pelaporan komprehensif seperti saldo kas harian dan ringkasan shift. Tingkat penerimaan yang baik dari karyawan BjongNgopi terhadap migrasi sistem dari UNIQ ke OLSERA, didukung dengan penyimpanan data berbasis cloud, telah berhasil meningkatkan akuntabilitas operasional dan keamanan pencatatan transaksi dalam konteks pengendalian internal UMKM sektor F&B.

Pengakuan

Terima kasih kepada Pemilik BjongNgopi yang telah memberikan kesempatan untuk berdiskusi, meluangkan waktu dan berbagi pengalaman dalam membangun usaha khususnya dalam hal implementasi aplikasi *point of sale*. Serta Tim Pengabdian Universitas Sanata Dharma dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian.

Daftar Referensi

- Ardhi, Ridal, and Geovanne Farell. 2023. "Perancangan Website Point of Sales Menggunakan Teknologi QR Code (Studi Kasus Gofha Studio Parfum Danguang-Danguang)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 1.
- Atabayeva, Z. A. 2022. "Internal Control As One of The Functions of Enterprise Management." *International Journal of Advance Scientific Research*. <https://doi.org/10.37547/ijasr-02-06-03>.
- Febriani, Patricia Michele Artavia, Aurelia Melinda Nisita Wardhani, Cresensia Andisa Mayang Nadindra, Agustina Virginia Nggorong, and Gresia Chrisdianingtyas Susanti. 2024. *Pelatihan Aplikasi Posy Untuk Mendukung Transaksi*. 2, no. 2 (March).
- Paramastri, Adelita, and Indrawati Yuhertiana. 2023. *Penerimaan Teknologi Tentang Sistem Informasi Akuntansi Point of Sales (POS): Sebuah Analisis Bibliometrik. ECo-Buss: Economy and Bussiness*. Vol. 6, No. 1.
- Romney, Marshall B, and Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information Systems. United States of America.: Pearson*.
- Sukadwilinda, and R Aryanti Ratnawati. 2013. *Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan. Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Vol. 5.
- Wirawan, Samuel, Hamfri Djajadikerta, and Amelia Setiawan. 2021. *Penerapan Pengendalian Intern Pada 13 UMKM Di Bandung. Jurnal Administrasi Bisnis*, 10, No. 1 (March): 33-44. <https://doi.org/10.14710/jab.v10i1.34009>.
- Ziorklui, Joseph Elikem Kofi, Frederick Owusu Ampofo, Nicholas Nyonyoh, and Bernard Owusu Antwi. 2024. *Effectiveness of Internal Controls Mechanisms in Preventing and Detecting Fraud. Finance & Accounting Research Journal*. 6, no. 7 (July): 1259-74. <https://doi.org/10.51594/farj.v6i7.1322>.